

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut UU No. 3 Tahun 2014 industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri. Kesehatan lingkungan kerja industri adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan kerja industri yang terdiri dari faktor bahaya fisik, kimia, biologi, ergonomi, dan sanitasi untuk mewujudkan kualitas lingkungan kerja industri yang sehat (Permenkes No. 70 Tahun 2016). Upaya sanitasi menjadi salah satu bentuk dalam mewujudkan kualitas lingkungan kerja industri yang sehat. Pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit merupakan upaya sanitasi yang dilakukan untuk menurunkan populasi vektor dan binatang pembawa penyakit serendah mungkin, sehingga tidak menimbulkan penularan penyakit pada manusia, mencapai dan memenuhi SBMKL dan persyaratan kesehatan (Kementerian Kesehatan, 2023). Pengendalian lalat merupakan upaya untuk mengurangi faktor risiko penyakit dan/atau gangguan kesehatan yang dapat ditularkan oleh lalat. Penyakit yang dapat ditularkan oleh lalat berupa infeksi saluran pencernaan, disentri, diare, tifoid, kolera dan infeksi cacing (Annisa Pangestuti, 2021).

Rumah Pemotongan Ayam (RPA) merupakan salah satu industri peternakan yang mengelola pemotongan ayam hidup dan mengolah menjadi daging bertulang (karkas) ayam siap konsumsi. Proses pemotongan ayam menghasilkan dua jenis limbah, yaitu limbah padat dan limbah cair (Damuk dan Dwiratna, 2022). Kegiatan dalam pemotongan ayam tersebut dapat membawa dampak pencemaran bagi lingkungan. Dampak pencemaran tersebut dilihat dari 3 aspek. Aspek pertama yaitu aspek fisik, yaitu berupa air limbah cair dan limbah padat hasil pemotongan ayam yang menimbulkan bau tidak sedap. Aspek kedua yaitu aspek kimia yang berpotensi mencemari lingkungan. Aspek ketiga yaitu aspek biologi, yaitu adanya timbunan sampah terutama limbah padat menjadi tempat perindukan lalat (Risma Novianti, Ain Khaer, 2020). Berdasarkan Permenkes No. 2 Tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan, angka kepadatan lalat untuk indeks populasi lalat adalah  $< 2$  ekor/*block grill* dalam pengamatan selama 30 detik dan pengulangan sebanyak 10 kali pada setiap titik pengamatan, dari 10 kali pengamatan diambil 5 (lima) nilai tertinggi, lalu kelima nilai tersebut dirata-ratakan, apabila melebihi persyaratan tersebut maka dapat menyebabkan masalah kesehatan.

Berdasarkan survei pendahuluan melalui wawancara dengan *staff general affair* PT. "X" yang dilakukan pada tanggal 2 April 2024 di Industri Pemotongan Ayam PT. "X" Sleman, Yogyakarta menyatakan bahwa terdapat banyak lalat pada limbah padat bulu ayam di tempat

pengelolaan limbah padat. Berdasarkan pengamatan di lapangan pada tanggal 13 Mei 2024 terdapat pengendalian lalat menggunakan alat *lumnia* sebanyak 10 buah dan pohon lalat sebanyak 3 buah, pengendalian tersebut juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan petugas lapangan PT. Rentokil Indonesia pelaksana pengendalian lalat di Rumah Pemotongan Ayam (RPA) PT. “X” Sleman, Yogyakarta. Berdasarkan uraian di atas menunjukkan keberadaan lalat pada Rumah Pemotongan Ayam (RPA) PT. “X” Sleman, Yogyakarta. Kepadatan lalat di tempat tersebut merupakan tanggung jawab perusahaan. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pelaksanaan Pengendalian Lalat di Industri Pemotongan Ayam PT. “X” Sleman, Yogyakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Bagaimana pelaksanaan pengendalian lalat di Industri Pemotongan Ayam PT. “X” Sleman, Yogyakarta?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui pelaksanaan pengendalian lalat di Industri Pemotongan Ayam PT. “X” Sleman, Yogyakarta.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pelaksanaan komponen standar operasional prosedur (SOP) pengendalian lalat di Industri Pemotongan Ayam PT. "X" Sleman, Yogyakarta.
- b. Mengetahui hasil pengukuran kepadatan lalat pada area *loading* barang di Industri Pemotongan Ayam PT. "X" Sleman, Yogyakarta.
- c. Mengetahui hasil pengukuran kepadatan lalat pada area *loading* produk sampingan di Industri Pemotongan Ayam PT. "X" Sleman, Yogyakarta.
- d. Mengetahui hasil pengukuran kepadatan lalat pada area IPAL limbah padat di Industri Pemotongan Ayam PT. "X" Sleman, Yogyakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Menambah informasi dalam pengembangan ilmu yang berhubungan dengan pelaksanaan sanitasi pada pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit yaitu lalat, serta diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan penerapan sanitasi pengendalian vektor lalat di industri.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Industri Pemotongan Ayam PT. "X" Sleman, Yogyakarta

Sebagai masukan bagi penyelenggaraan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit yaitu lalat terkait pelaksanaan pengendalian lalat.

### b. Bagi Petugas Pengendalian Vektor Lalat di Industri Pemotongan Ayam PT. "X" Sleman, Yogyakarta

Memberikan informasi sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pelaksanaan tugas pengendalian lalat.

### c. Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pelaksanaan pengendalian lalat di industri.

## **E. Ruang Lingkup**

### 1. Lingkup Keilmuan

Penelitian ini termasuk dalam lingkup ilmu Kesehatan Lingkungan khususnya Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah gambaran pelaksanaan pengendalian lalat berdasarkan standar operasional prosedur (SOP) pengendalian lalat dan hasil pengukuran kepadatan lalat di Industri Pemotongan Ayam PT. "X" Sleman, Yogyakarta.

### 3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Industri Pemotongan Ayam PT. “X” Sleman, Yogyakarta.

### 4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai sejak bulan Oktober 2023 – Juni 2024

## F. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan judul “Gambaran Pelaksanaan Pengendalian Lalat di Industri Pemotongan Ayam PT. “X” Sleman, Yogyakarta” belum pernah dilakukan. Penelitian-penelitian sejenis terbaru yang sudah pernah dilakukan antara lain:

Tabel 1.Keaslian Penelitian

No.	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Syamsuddin S dan Sumarni (2018) ‘Gambaran Limbah Padat Rumah Pemotongan Ayam (RPA) terhadap Tingkat Kepadatan Lalat di Kelurahan Bara Baraya Timur Kota Makassar’, 18(2).	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Minat penelitian, yaitu mengetahui kepadatan lalat.</li> <li>b. Jenis penelitian yang digunakan sama, yaitu metode survei tujuan deskriptif.</li> </ul>	<p>Variabel:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peneliti sebelumnya : kepadatan lalat terhadap limbah padat RPA.</li> <li>b. Peneliti yang akan dilaksanakan : pelaksanaan SOP pengendalian lalat dan hasil kepadatan lalat di industri RPA.</li> </ul> <p>Tujuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peneliti sebelumnya : mengetahui gambaran limbah padat di RPA terhadap tingkat kepadatan lalat.</li> <li>b. Peneliti yang akan dilaksanakan : mengetahui gambaran pelaksanaan pengendalian lalat di industri RPA.</li> </ul>

No.	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan
			Lokasi: a. Peneliti sebelumnya : RPA di Kelurahan Bara Baraya Timur Kota Makassar. b. Peneliti yang akan dilaksanakan : berada di Industri Pemotongan Ayam PT. "X" Sleman, Yogyakarta.
2.	Risma Novianti, Ain Khaer, B. (2020) 'Studi Variasi Warna Lampu Terhadap Lalat yang Terperangkap pada Alat Perekat di Rumah Pemotongan Ayam di Makassar', 20(2), pp. 144–151.	Minat penelitian, yaitu mengetahui kepadatan lalat.	Variabel: a. Peneliti sebelumnya : kepadatan lalat dan variasi warna lampu pada alat perekat di RPA. b. Peneliti yang akan dilaksanakan : pelaksanaan SOP pengendalian lalat dan hasil kepadatan lalat di industri RPA. Tujuan: a. Peneliti sebelumnya : mengetahui variasi warna lampu terhadap alat perekat lalat di Rumah Pemotongan Ayam (RPA). b. Peneliti yang akan dilaksanakan : mengetahui gambaran pelaksanaan pengendalian lalat di industri RPA. Lokasi: a. Peneliti sebelumnya : Rumah Pemotongan Ayam (RPA) Jln. Muh. Yamin Kelurahan Bara Baraya Timur Kec. Makassar Kota Makassar. b. Peneliti yang akan dilaksanakan : berada di Industri Pemotongan Ayam PT. "X" Sleman, Yogyakarta.
3.	Mahrusah, N.I., Supriyadi, S. and Kurniawan, A. (2022)	Minat penelitian, yaitu mengetahui kepadatan lalat.	Variabel: a. Peneliti sebelumnya : sanitasi lingkungan dan

No.	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan
	<p>‘The Relationship Between Environmental Sanitation and Flies Density Rate in a Slaughterhouse in Sidoarjo Regency’, 44(Ismophs 2021), pp. 118–122.</p>		<p>tingkat kepadatan lalat di Rumah Pemotongan Hewan.</p> <p>b. Peneliti yang akan dilaksanakan : pelaksanaan SOP pengendalian lalat dan hasil kepadatan lalat di industri RPA.</p> <p>Tujuan:</p> <p>a. Peneliti sebelumnya : mengetahui hubungan sanitasi lingkungan dengan tingkat kepadatan lalat di Rumah Pemotongan Hewan.</p> <p>b. Peneliti yang akan dilaksanakan : mengetahui gambaran pelaksanaan pengendalian lalat di industri RPA.</p> <p>Lokasi:</p> <p>a. Peneliti sebelumnya : Rumah Pemotongan Hewan di Kabupaten Sidoarjo.</p> <p>b. Peneliti yang akan dilaksanakan : berada di Industri Pemotongan Ayam PT. “X” Sleman, Yogyakarta.</p>